

## SINOPSIS

Dalam usaha memacu jalanya roda pembangunan di daerah, maka dengan diberikannya hak otonomi kepada daerah akan membuka kesempatan bagi Pemerintah Kabupaten Magelang menerapkan berbagai kebijakan daerahnya. Untuk dapat membangkitkan kinerja bagi pegawai untuk ikut serta dalam pembangunan, maka pemerintah di daerah semaksimal mungkin menggali sumber-sumber pendapatan daerah dengan menetapkan kebijakan-kebijakan, baik berupa peraturan daerah maupun pembangunan sarana-sarana yang dapat digunakan masyarakat yang dibangun atas prakarsa pemerintah di daerah yang diharapkan sebagai sumber-sumber pemasukan keuangan bagi daerah. Realisasi PAD kabupaten magelang selama 3 tahun terakhir, yaitu tahun 2008-2010 belum pernah terealisasi sebesar 100%. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh kinerja pegawai dalam merealisasi target penerimaan PAD.. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penyusun merumuskan permasalahan “ Bagaimana Kinerja Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah”?

Jenis penelitian yang dilakukan penyusun adalah deskriptif, yaitu menggambarkan Aspek Produktifitas kinerja Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang Dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah. Unit analisisnya adalah Pegawai DPPKAD Kabupaten Magelang yang berhubungan langsung dalam hal pengelolaan Pendapatan Asli Daerah sebanyak 4 orang yaitu Kepala Dinas, sekretaris, Kepala Bidang Anggaran dan Kepala Bidang Pendapatan. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi yang berfungsi untuk mendapatkan data-data sekunder. Data-data yang telah diperoleh dilapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Dari hasil penelitian yang telah disusun dapat diketahui bahwa target pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magelang selama 3 tahun terakhir belum pernah terealisasi 100%. Belum terealisasinya Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan target yang telah ditentukan disebabkan oleh ketidak mampuan kinerja aparatur Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang. Sebagian besar aparat Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah belum memiliki ilmu yang sesuai dengan bidang tugasnya., sehingga dalam melaksanakan tugas terutama dalam hal pengelolaan Pendapatan Asli Daerah masih belum maksimal. Selain disiplin ilmu yang belum sesuai dengan bidang tugasnya, aparat juga belum mampu mengimplementasikan berbagai macam diklat ataupun pelatihan yang telah diikutinya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Motivasi kinerja yang di miliki aparat masih rendah menyebabkan target Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magelang belum dapat terealisasi dengan optimal.